## Kulgram, Basic Debugging dengan GDB

kali ini saya sedikit sharing hal yang agak basic sebenarnya, karena kulgram2 sebelumnya materinya agak sepertinya advance bagi pemula. saya akan sharing kulgram tentang basic debugging dengan GDB

Reverse engineering itu soal membongkar dan menganalisa program. Ada 2 metode analisa yang dapat dilakukan, static analisis dan dynamic analysis Static analisis adalah menganalisa program tanpa mengeksekusi program. Dalam reverse engineering, static analisa dilakukan dengan membaca hasil disassembly, memahami struktur dari program, bisa juga dengan membaca source code (jika memang dimiliki) itu termasuk static analisis.

sementara dynamic analisis adalah menganalisa program dengan mengeksekusinya.

kita akan melihat kelakukan suatu program selagi dia berjalan, dengan begini kita bisa tau apa yang dia lakukan sebenarnya. Program yang di obfuscate akan sulit dilakukan static analisis, program yang diobfuscate sudah diacak sedemikian rupa sehingga sulit dibaca (dengan static analis). Dengan dynamic analisis kita bisa membaca perilaku program tersebut, misalnya sebuah fungsi yang diobfuscate bisa kita pahami dengan cara membaca parameter dan return value dari fungsinya saja

hal yang paling umum dalam melakukan dynamic analisis yaitu dengan teknik debugging, tool yang digunakan adalah debugger

dalam reverse engineering, debugging merupakan salah satu hal yang penting. Dengan debugging kita dapat melihat perilaku program yang sedang berjalan, melihat kondisi program pada waktu tertentu, mempause program, melihat status register dll.

ada banyak macam tool yang bisa digunakan dalam debugging, salah satunya adalah gdb. GDB merupakan tool debugging yang umum digunakan di system UNIX, tapi masih banyak sebenernya yang lebih baik dari gdb. disini saya akan membahas gdb karena gdb adalah tool yang sering saya gunakan untuk debugging dan juga saya udah terbiasa dengan perintah gdb. gdb tetap powerfull untuk debugging. mungkin saya akan membahas tool debugger lainnya dilain waktu

Oke, sekarang cek gdbnya udah terinstall atau belum, bisa cek nya melalui command gdb --help, jika belum terinstall gunakan command sudo apt-get install libc6-dbg gdb untuk menginstallnya.

nanti juga kita akan menggunakan gcc untuk compile program, cek gccnya dengan gcc --help, untuk nginstallnya sudo apt-get install build-essential

jika kalian menjalankan perintah gdb, maka akan outputnya akan seperti ini, dan kita masuk ke prompt gdb

```
Enter! G gdb

GNU gdb (Debian 7.12-6+b1) 7.12.0.20161007-git

Copyright (C) 2016 Free Software Foundation, Inc.

License GPLv3+: GNU GPL version 3 or later <a href="http://gnu.org/licenses/gpl.html">http://gnu.org/licenses/gpl.html</a>

This is free software: you are free to change and redistribute it.

There is NO WARRANTY, to the extent permitted by law. Type "show copying" and "show warranty" for details.

This GDB was configured as "x86_64-linux-gnu".

Type "show configuration" for configuration details.

For bug reporting instructions, please see:
<a href="http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/</a>>.

Find the GDB manual and other documentation resources online at:
<a href="http://www.gnu.org/software/gdb/documentation/">http://www.gnu.org/software/gdb/documentation/</a>>.

For help, type "help".

Type "apropos word" to search for commands related to "word".

(gdb)
```

untuk permulaan, saya mempunyai simple program dengan bahasa c, yang kita jadikan sebagai program yang akan kita debug

seperti ini script sederhana kita,

```
#include <stdio.h>
int main(void)
{
    int a,b,c;
    a = 20;
    b = 20;
    c = a + b;
    printf("%d + %d = %d\n", a, b, c);
    return 0;
}
```

simpan dengan namafile.c, compile dengan gcc -g -o namafile namafile.c \*namafile bisa diganti apapun

```
buffers
s/basic.c
1 #include <stdio.h>
3 int main(void)
      int a,b,c;
      b = 20;
      c = a + b;
      printf("%d + %d = %d\n", a, b, c);
      return 0;
11 }
                                                      1/11 % :
N... src/basic.c
                                               9% Ξ
src/basic.c" 11L, 146C
gcc -g -o <u>basic</u> <u>basic.c</u>
                                                         1.84G M
20 + 20 = 40
```

opsi -g pada gcc berfungsi untuk memberikan informasi debugging pada program

[ File : basic.c ]

untuk yang males compile 🚳 bisa langsung download binary dan sourcenya. dan juga supaya programnya sama dengan yang saya punya, mungkin beberapa versi compiler akan ngehasilin binary yang berbeda kalo dilihat di dari disassemblynya

load program basic diatas ke gdb, dengan perintah gdb ./basic

```
.ram > Rev...gID > 201...GDB > src
                           gdb <u>./basic</u>
GNU gdb (Debian 7.12-6+b1) 7.12.0.20161007-git
Copyright (C) 2016 Free Software Foundation, Inc.
License GPLv3+: GNU GPL version 3 or later <a href="http://gnu.org/licenses/gpl.html">http://gnu.org/licenses/gpl.html</a>
This is free software: you are free to change and redistribute it.
There is NO WARRANTY, to the extent permitted by law. Type "show copying" and "show warranty" for details.
This GDB was configured as "x86_64-linux-gnu".
 Type "show configuration" for configuration details.
For bug reporting instructions, please see:
<a href="http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/>">http://www.gnu.org/software/gdb/bugs/</a>
Find the GDB manual and other documentation resources online at:
<a href="http://www.gnu.org/software/gdb/documentation/">http://www.gnu.org/software/gdb/documentation/>.</a>
For help, type "help".
 Type "apropos word" to search for commands related to "word"...
Reading symbols from ./basic...done.
(gdb) quit
                         kul...ram > Mat...ram > Rev...gID > 201...GDB > src > 👼 Pmaster 🕢
Enter! → gdb <u>./basic</u> -q
Reading symbols from ./basic...done.
(gdb)
```

```
> Rev...gID > 201...GDB
           gdb ./basic -q
Reading symbols from ./basic...done.
(gdb) help
List of classes of commands:
aliases -- Aliases of other commands
breakpoints -- Making program stop at certain points
data -- Examining data
files -- Specifying and examining files
internals -- Maintenance commands
obscure -- Obscure features
running -- Running the program
stack -- Examining the stack
status -- Status inquiries
support -- Support facilities
tracepoints -- Tracing of program execution without stopping the program
user-defined -- User-defined commands
Type "help" followed by a class name for a list of commands in that class.
Type "help all" for the list of all commands
Type "help" followed by command name for full documentation.
Type "apropos word" to search for commands related to "word".
Command name abbreviations are allowed if unambiguous.
```

jika kalian ketik perintah help, maka akan banyak pilihan disana, gdb sangat terdokumentasi, jadi gak perlu takut hehe

```
(gdb) list main
1  #include <stdio.h>
2
3  int main(void)
4  {
5    int a,b,c;
6    a = 20;
7    b = 20;
8    c = a + b;
9    printf("%d + %d = %d\n", a, b, c);
10    return 0;
(gdb) ■
```

perintah list main akan menampilkan source code dari fungsi main, perintah ini akan bekerja kalo pada saat dicompile menambahkan opsi -g pada gccnya seperti yang dikatakan sebelumnya

dalam reverse engineering, mungkin binary tidak dicompile dengan opsi -g. jadi kita harus melihat disassemblynya. perintah disassemble main akan menampilkan hasil disassembly untuk fungsi main. perintah bisa disingkat menjadi disas main

```
(qdb) disass main
Dump of assembler code for function main:
  0x00000000004004d7 <+0>: push %rbp
  0x00000000004004d8 <+1>:
                              mov
                                      %rsp,%rbp
  0x00000000004004db <+4>:
                              sub
                                     $0x10,%rsp
  0x00000000004004df <+8>:
                                      $0x14,-0x4(%rbp)
                              movl
  0x00000000004004e6 <+15>:
                               movl
                                      $0x14,-0x8(%rbp)
  0x00000000004004ed <+22>:
                                      -0x4(%rbp),%edx
                               mov
  0x00000000004004f0 <+25>:
                               mov
                                      -0x8(%rbp),%eax
  0x00000000004004f3 <+28>:
                              add
                                      %edx,%eax
  0x000000000004004f5 <+30>:
                              mov
                                      %eax,-0xc(%rbp)
  0x00000000004004f8 <+33>:
                               mov
                                      -0xc(%rbp),%ecx
  0x00000000004004fb <+36>:
                               mov
                                      -0x8(%rbp),%edx
  0x00000000004004fe <+39>:
                               mov
                                      -0x4(%rbp).%eax
  0x0000000000400501 <+42>:
                               mov
                                      %eax,%esi
                                      0x9a(%rip),%rdi
                                                             # 0x4005a4
  0x0000000000400503 <+44>:
                               lea
                                      $0x0,%eax
  0x000000000040050a <+51>:
                               mov
  0x000000000040050f <+56>:
                               callq 0x4003f0 <printf@plt>
  0x00000000000400514 <+61>:
                                      $0x0, %eax
                               mov
  0x0000000000400519 <+66>:
                               leaveq
  0x000000000040051a <+67>:
                               retq
End of assembler dump.
(gdb)
```

secara default, gdb akan menampilkan assembly dengan syntax AT&T (syntax assembly ada 2, syntax intel dan AT&T). untuk mengubahnya ke syntax intel bisa menggunakan perintah set disassembly-flavor intel. kalo saya terbiasa dengan syntax intel

```
(gdb) set disassembly-flavor intel
(qdb) disas main
Dump of assembler code for function main:
   0x00000000004004d7 <+0>: push
                                       rbp
   0x00000000004004d8 <+1>:
                                mov
                                        rbp.rsp
   0x00000000004004db <+4>:
                                sub
                                        rsp,0x10
                                       DWORD PTR [rbp-0x4],0x14
   0x000000000004004df <+8>:
                                mov
                                       DWORD PTR [rbp-0x8],0x14
   0x00000000004004e6 <+15>:
                                mov
                                       edx,DWORD PTR [rbp-0x4]
   0x00000000004004ed <+22>:
                                mov
   0x00000000004004f0 <+25>:
                                       eax, DWORD PTR [rbp-0x8]
                                mov
   0x00000000004004f3 <+28>:
                                add
                                        eax, edx
                                       DWORD PTR [rbp-0xc],eax
   0x000000000004004f5 <+30>:
                                mov
   0x00000000004004f8 <+33>:
                                       ecx, DWORD PTR [rbp-0xc]
                                mov
                                       edx, DWORD PTR [rbp-0x8]
   0x00000000004004fb <+36>:
                                mov
                                       eax, DWORD PTR [rbp-0x4]
   0x000000000004004fe <+39>:
                                mov
   0x0000000000400501 <+42>:
                                mov
                                       esi,eax
   0x0000000000400503 <+44>:
                                       rdi,[rip+0x9a]
                                                              # 0x4005a4
                                lea
   0x000000000040050a <+51>:
                                mov
                                       eax.0x0
   0x000000000040050f <+56>:
                                call
                                       0x4003f0 <printf@plt>
                                       eax,0x0
   0x0000000000400514 <+61>:
                                mov
   0x0000000000400519 <+66>:
                                leave
   0x000000000040051a <+67>:
                                ret
End of assembler dump.
(gdb)
```

untuk yang pengen lebih tau tentang assembly, bisa dicek disini http://www.ilmuhacking.com/programming/belajar-assembly-di-linux/ dan disini https://github.com/d4em0n/tutorial-assembly

untuk menjalankan program, gunakan perintah run bisa disingkat r aja

```
(gdb) run
Starting program: /home/ramdhan/kulgram/Materi-Kulgram/ReversingID/2017
1216 - Basic Debugging dengan GDB/src/basic
20 + 20 = 40
[Inferior 1 (process 24268) exited normally]
(gdb) ■
```

sekarang, kita akan mencoba breakpoint, breakpoint arti sederhanya yaitu mempause program

```
(gdb) list main
        #include <stdio.h>
2
3
        int main(void)
4
5
            int a,b,c;
6
            a = 20;
            b = 20;
8
            printf("%d + %d = %d\n", a, b, c);
10
             return 0;
(gdb)
```

kita akan breakpoint pada baris 8, breakpoint di gdb menggunakan perintah b nomor\_baris atau b\* alamat\_intruksi

```
(gdb) b 8
Breakpoint 1 at 0x4004ed: file basic.c, line 8.
(gdb) r
Starting program: /home/ramdhan/kulgram/Materi-Kulgram/ReversingID/2017
1216 - Basic Debugging dengan GDB/src/basic

Breakpoint 1, main () at basic.c:8

C = a + b;
(gdb) ■
```

setelah perintah breakpoint, lalu kita jalankan dengan perintah run atau r

proses program yang berjalan akan berhenti dibaris 8, ketika break kita bisa melakukan apapun program, contohnya menampilkan variable dan mengeset variable

```
(gdb) print a
$3 = 20
(gdb) print b
$4 = 20
```

untuk mengubah nilai variable, kita bisa menggunakan perintah set

kita akan mengubah variable a menjadi 50

```
(gdb) set variable a=50
```

untuk melanjutkan proses, kita bisa menggunakan perintah continue atau c

```
(gdb) set variable a=50
(gdb) c
Continuing.
50 + 20 = 70
[Inferior 1 (process 25806) exited normally]
(gdb) ■
```

variable a sudah berubah menjadi 50

contoh lain, masih dengan script yang sederhana

```
basic2.c)
1 #include <stdio.h>
2
3 int add(int a, int b)
4 {
5    return a+b;
6 }
7
8 int main(int argc, char *argv[])
9 {
10    int x;
11    x = add(10, 20);
12    printf("%d\n", x);
13    return 0;
14 }
```

[ File : basic2 ]

[ File : basic2.c ]

cara compilenya masih sama dengan sebelumnya gcc -g -o namafile namafile.c

load programnya ke gdb. kita bisa melihat source code program seperti yang dipraktekan sebelumnya

```
gdb ./basic2 -q
Reading symbols from ./basic2...done.
(gdb) list add
        #include <stdio.h>
        int add(int a, int b)
4
            return a+b;
6
8
        int main(int argc, char *argv[])
9
10
            int x;
(gdb) list main
            return a+b;
6
8
        int main(int argc, char *argv[])
9
10
            x = add(10, 20);
11
            printf("%d\n", x);
12
13
            return 0;
(gdb)
```

kita akan breakpoint sebelum fungsi add dipanggil. sebelumnya kita breakpoint dengan memasukkan nomor

baris sebagai argumen. sekarang kita bisa melakukan breakpoint menggunakan alamat intruksi sebagai argumen, nantinya program akan berhenti pada alamat intruksi tersebut

```
(gdb) disassemble main
Dump of assembler code for function main:
                             push
   0x000000000004004eb <+0>:
                                       rbp
   0x000000000004004ec <+1>:
                                mov
                                       rbp, rsp
   0x00000000004004ef <+4>:
                                       rsp.0x20
                                sub
   0x00000000004004f3 <+8>:
                                       DWORD PTR [rbp-0x14],edi
                                mov
   0x00000000004004f6 <+11>:
                                       QWORD PTR [rbp-0x20],rsi
                                mov
   0x00000000004004fa <+15>:
                                mov
                                       esi,0x14
   0x00000000004004ff <+20>:
                                       edi,0xa
                                mov
                                       0x4004d7 <add>
                                call
   0x00000000000400504 <+25>:
                                       DWORD PTR [rbp-0x4],eax
   0x0000000000400509 <+30>:
                                mov
   0x000000000040050c <+33>:
                                       eax, DWORD PTR [rbp-0x4]
   0x000000000040050f <+36>:
                                mov
                                       esi,eax
                                       rdi,[rip+0x9c]
   0x0000000000400511 <+38>:
                                                              # 0x4005b4
                                lea
   0x00000000000400518 <+45>:
                                mov
                                       eax,0x0
   0x000000000040051d <+50>:
                                call
                                       0x4003f0 <printf@plt>
   0x0000000000400522 <+55>:
                                mov
                                       eax,0x0
   0x00000000000400527 <+60>:
                                leave
   0x0000000000400528 <+61>:
                                ret
End of assembler dump
(gdb) b* 0x0000000000400504
Breakpoint 1 at 0x400504: file basic2.c, line 11.
(gdb)
```

saya melakukan breakpoint pada alamat 0x000000000000400504, jika dilihat disana, itu merupakan tempat intruksi call, intruksi call diatas digunakan untuk memanggil fungsi add

lalu kita jalankan

kalian perhatikan digambar ini, sebelum intruksi call, ada intruksi

```
mov esi, 0x14 -> artinya menyimpan nilai 0x14 (20 dalam desimal) ke register esi
mov edi, 0xa -> artinya menyiimpan nilai 0xa (10 dalam desimal) ke register edi
```

ternyata itu adalah argumen yang digunakn untuk memanggil fungsi add, argumen pertama akan disiimpan di register edi, dan argumen ke 2 akan disimpan di register esi

```
(gdb) info registers
                0x4004eb 4195563
rax
rbx
                0x0
                          0
rcx
                0x0
                          0
rdx
                0x7fffffffd728
                                  140737488344872
rsi
                0x14
                          10
rdi
                0xa
                0x7fffffffd630
                                   0x7fffffffd630
rbp
                0x7fffffffd610
                                   0x7fffffffd610
rsp
r8
                0x4005a0 4195744
r9
                0x7fffff7de99e0
                                   140737351948768
r10
                0x4
                          4
r11
                0x1
                0x400400 4195328
r12
                0x7fffffffd710
                                  140737488344848
r13
r14
                0x0
r15
                          0
                0x0
                0x400504 0x400504 <main+25>
rip
eflags
                0x202
                          [ IF
                0x33
CS
SS
                0x2b
                          43
ds
                0x0
                          0
                0x0
                          0
es
fs
                0x0
                0x0
                          0
```

perintah info registers akan menampilkan semua register beserta nilainya, register rdi dan rsi berisi

argumen pertama dan kedua untuk memanggil fungsi add

```
(gdb) info reg edi
edi 0xa 10
(gdb) info reg esi
esi _ 0x14 20
```

info registers bisa disingkat info reg atau i r dan bisa diikuti dengan nama register yang ingin ditampilkan untuk mengganti nilai register, kita menggunakan perintah set seperti sebelumnya, tapi agak sedikit berbeda contohnya, kita akan mengganti nilai edi (yang berisi argumen pertama) menjadi 31317

```
(gdb) set $edi=31317
```

lalu kita lanjutkan prosesnya dengan perintah continue atau c saja

```
(gdb) set $edi=31317
(gdb) c
Continuing.
31337
[Inferior 1 (process 17313) exited normally]
(gdb) ■
```

oke, mungkin itu saja yang bisa saya bagikan, selanjutnya kalian bisa cari referensi lainnya diinternet, salah satunya disini https://betterexplained.com/articles/debugging-with-gdb/ dan disini https://www.tutorialspoint.com/gnu\_debugger/ masih jauh dan banyak yang harus dipelajari @, belajar bahasa C dan assembly akan sangat membantu untuk belajar reverse engineering. selebihnya bisa kalian tanyakan dan akan saya jawab semampunya. Terimakasih